

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian, sebagai sebuah disiplin ilmu, merupakan pendekatan sistematis yang menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mempelajari sebuah fenomena, mengevaluasi fakta dengan interpretasi yang akurat dan secara akurat menggambarkan situasi dan kondisi dalam situasi yang tidak bersifat naratif. Alat-alat seperti pengumpulan data, observasi dan penelitian gabungan dengan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk menghasilkan data yang memenuhi kebutuhan studi. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan-temuan yang dihasilkan dapat diandalkan dan relevan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang tidak memerlukan kuantifikasi. Penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang didasarkan pada desain penelitian yang menggunakan alat, metode pengumpulan data dan analisis kualitatif untuk mengevaluasi kondisi penelitian (eksperimen) guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk

menganalisis dan mengkarakterisasi suatu fenomena atau proyek penelitian melalui aspek sosial, psikologis atau individu dan kelompok.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dimana data dan informasi dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Gedung Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Prosedur Penelitian

- 1). Tahapan persiapan, dalam tahap ini peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teori Johari Window, dalam penelitian ini akan ada empat pertanyaan untuk mewakili masing-masing area dalam diri manusia menurut teori Johari Window.
- 2). Tahapan pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.
- 3). Tahapan pengelolaan data, dalam tahapan ini yang pertama peneliti mencatat secara rinci hasil wawancara mendalam, kemudian peneliti melakukan pengelompokan data agar mudah untuk menarik kesimpulan, dan yang terakhir setelah semua data dikelompokkan menurut indikatornya masing-masing, peneliti mulai menarik kesimpulan menurut data yang ada.

3.4 Objek Penelitian

Menurut NurSaid (2021), informan adalah orang yang berpartisipasi dalam sebuah proyek penelitian tidak hanya sebagai subjek penelitian tetapi juga

memberikan informasi mengenai topik tertentu. Informan kunci yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang sedang dalam tahap menyelesaikan skripsi. Alasan peneliti memilih informan dari angkatan 2019 ialah, pertama untuk sekarang angkatan 2019 sementara dalam proses menyelesaikan skripsi, kedua peneliti ingin meneliti tentang bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi diantara mereka sehingga mengalami stres dalam tahap menyelesaikan skripsi.

3.5 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

Definisi konstruk merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu konsep. Dengan kata lain, definisi operasional berbicara tentang bagaimana menurunkan gagasan-gagasan konsep abstrak ke dalam indikator empirik yang mudah terukur. Definisi operasional secara tidak langsung merupakan gambaran bagaimana kita merancang sebuah karya ilmiah, lengkap dengan proyeksi (rencana) isi atau pembahasan dari tiap bab. Dengan demikian, definisi operasional merupakan outline umum dari tulisan secara keseluruhan, yang akan menjadi dasar dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian dan mengumpulkan data, (Pinton Setya Mustafa, 2024).

Konstruk dan indikator penelitian komunikasi interpersonal mahasiswa yang mengalami stres dalam menyelesaikan skripsi memiliki tahapan yang akan dibahas dalam konsep operasional beserta indikatornya sebagai berikut:

Teori Johari Window adalah model komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman diri dan hubungan dengan orang lain. Teori ini dikembangkan oleh psikolog Joseph Luft dan Harry Ingham. Johari Window terdiri dari empat kuadran yang mewakili aspek-aspek berbeda dari diri seseorang. Area

Terbuka (*open area*): Informasi yang diketahui oleh diri sendiri dan orang lain, area buta (*blind area*): Informasi yang diketahui oleh orang lain tetapi tidak diketahui oleh diri sendiri. area tersembunyi (*hidden area*): Informasi yang diketahui oleh diri sendiri tetapi tidak diketahui oleh orang lain. area tidak diketahui (*unknown area*): Informasi yang tidak diketahui oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menilai stres menggunakan teori Johari Window, penulis menggunakan indikator yang terkait dengan keempat area ini. Berikut adalah indikator penilaian stres menggunakan teori Johari Window.

1) Indikator area terbuka (*open area*):

Seberapa sering anda berbicara tentang stres dalam mengerjakan skripsi pada orang lain?

2) Indikator area buta (*blind area*):

Seberapa sering anda menerima umpan balik tentang perilaku anda yang mungkin menunjukkan stres dalam menyelesaikan skripsi dari orang lain?

3) Indikator area tersembunyi (*hidden area*):

Seberapa banyak informasi tentang stres dalam menyelesaikan skripsi yang anda sembunyikan dari orang lain?

4) Indikator area tidak diketahui (*unknown area*):

Seberapa sering anda melakukan refleksi diri atau kegiatan yang membantu anda menemukan penyebab stres yang tidak anda sadari sebelumnya?

Menggunakan indikator-indikator ini, peneliti dapat menilai bagaimana aspek-aspek dari teori Jendela Johari berhubungan dengan komunikasi interpersonal

mahasiswa yang mengalami stres dalam menyelesaikan skripsi. Penilaian ini dapat membantu anda mengidentifikasi area yang perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mengelola stres dengan lebih efektif.

3.6 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang peneliti temukan langsung dari sumbernya dengan tujuan menjawab permasalahan secara dalam dan terperinci. Samiaji Sarosa (2021) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif sumber data utama bersumber dari kata-kata dan tindakan. Kemudian data sekunder yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian ini berasal dari literatur, artikel, jurnal dan berbagai sumber lain yang mendukung penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

- 1) Observasi, bertujuan untuk mengamati komunikasi interpersonal mahasiswa yang mengalami stres yang dirasakan dan dialami narasumber dalam tahap menyelesaikan skripsi.
- 2) Wawancara, teknik ini peneliti melakukan pengajuan pertanyaan kepada narasumber atau informan secara tatap muka.
- 3) Dokumentasi, teknik ini merupakan instrumen pengumpulan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendukung. Tujuannya diterapkan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data, dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan yakni pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan istilah interactive model. Teknik ini terbagi atas tiga komponen yakni:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semua data yang didapatkan oleh peneliti dicatat secara rinci , apabila peneliti memiliki waktu yang lama maka data yang dikumpulkan bisa lebih banyak. Oleh karena itu, data direduksi dengan cara merangkum. Memilih hal-hal utama, fokus kepada hal – hal penting, mencari tema dan pola terbesar kepada masalah penelitian agar data yang didapatkan lebih jelas.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data melibatkan langkah-langkah pengorganisasian data. Maksudnya yaitu mengaitkan kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lainnya sehingga data dapat dianalisis dalam satu kesatuan.

3) Pengujian Kesimpulan (*Drawing and verifying Conclusion*)

Pada teknik ini peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dari *display* data yang disusun. Jadi dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan penelitian.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui empat langkah yakni uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektivitas). Untuk memeriksa

keabsahan data mengenai tingkat stres pada mahasiswa (Komunikasi Interpersonal Mahasiswa yang Mengalami Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi) berdasarkan data yang sudah terkumpul selanjutnya ditempuh dengan teknik keabsahan data kredibilitas, adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1) Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan member *check*.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

A. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data

tentang “(Komunikasi Interpersonal Mahasiswa yang Mengalami Stres dalam Tahap Menyelesaikan Skripsi)” maka pengumpulan data dan pengujian data dilakukan kepada beberapa objek penelitian, yaitu mahasiswa ilmu komunikasi yang sedang mengerjakan skripsi, kemudian dari hasil data wawancara yang ada akan dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang akan masuk dalam kategori stres ringan, stres sedang dan stres berat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung setiap informan.

B. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

C. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para

pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.